

BAB II

GAMBARAN UMUM

II.1. Balai Pengujian Perkeretaapian

Balai Pengujian Perkeretaapian berlokasi di Jl. Pusdiklat Raya, RT.009 RW.003, Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17143.



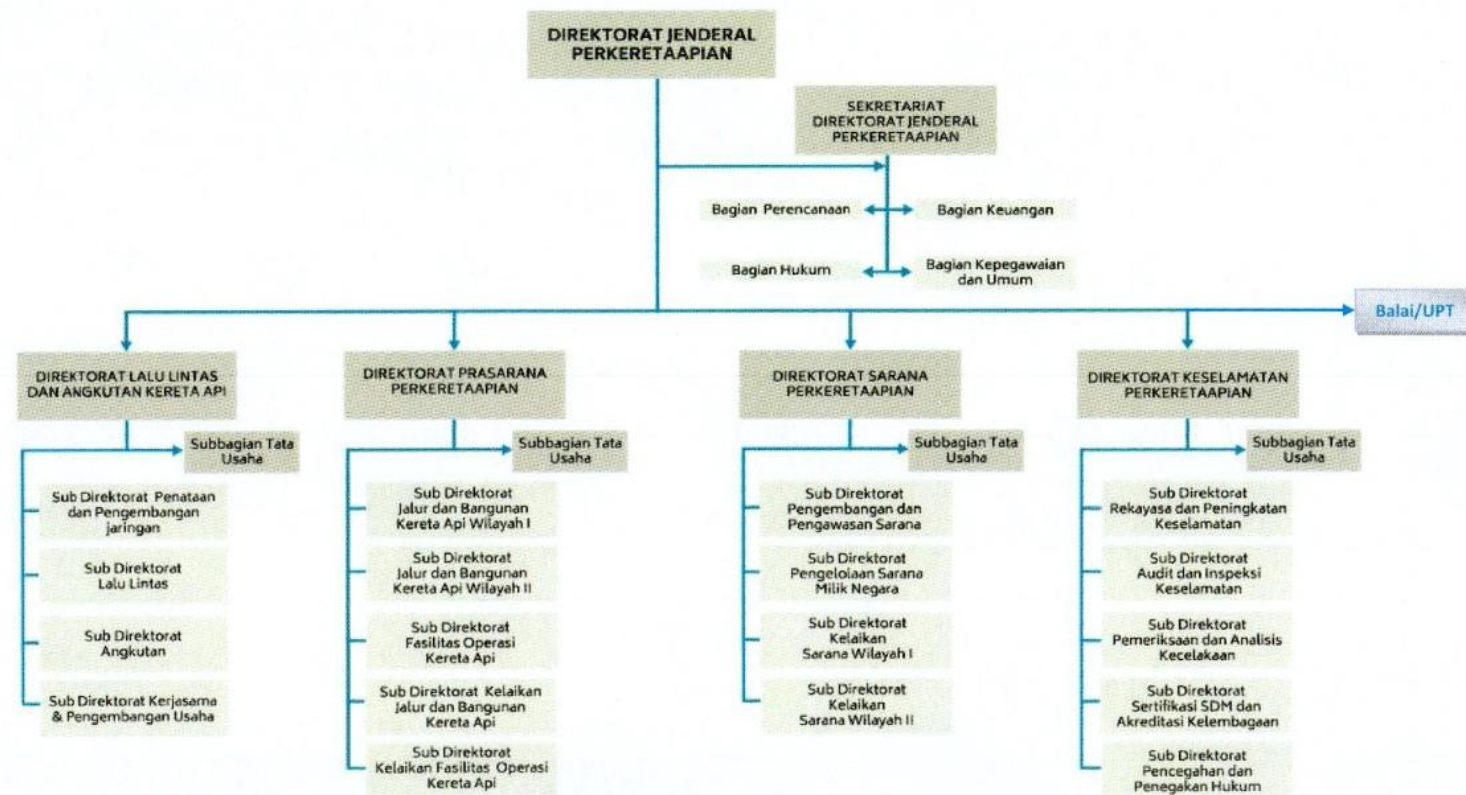
Gambar II.1. Tampak Depan Balai Pengujian Perkeretaapian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian merupakan unit pelaksana teknis bidang pengujian perkeretaapian dibawah Kementerian Perhubungan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Adapun tugas pokok dan fungsi Balai Pengujian Perkeretaapian antara lain :

1. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala jalur kereta api, bangunan perkeretaapian dan fasilitas operasi kereta api ;
2. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala sarana perkeretaapian berpengerak dan tanpa pengerak;

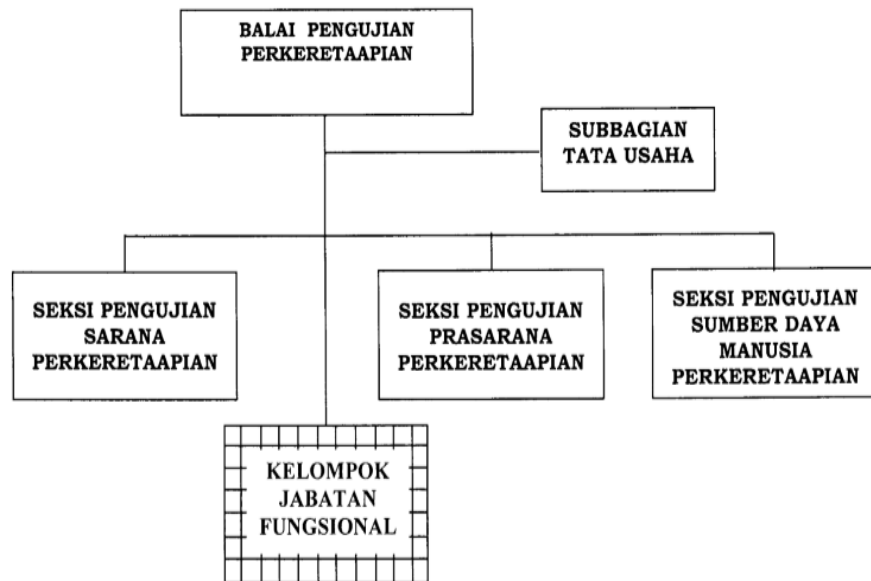
3. Pelaksanaan pengujian pertama dan berkala peralatan khusus;
4. Pelaksanaan pengujian kompetensi awak sarana perkeretaapian;
5. Pelaksanaan pengujian kompetensi petugas pengoperasian prasarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pengujian kompetensi penguji prasarana, penguji sarana, inspektur prasarana, dan auditor perkeretaapian; dan
7. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Adapun Balai Pengujian Perkeretaapian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian, Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, sebagaimana gambar berikut ini:



Sumber : Revisi Perjanjian Kinerja, Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2020

Gambar II.2. Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian



Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.64 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian

Gambar II.3. Struktur Organisasi Balai Pengujian Perkeretaapian

Dari gambar diatas Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki beberapa bagian yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya, Subbagian Tata Usaha, menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun bahan pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha;
- b. Menyusun bahan pengelolaan urusan kepegawaian;
- c. Menyusun bahan pengelolaan urusan keuangan;
- d. Menyusun bahan pengelolaan urusan hukum; dan
- e. Menyusun bahan pengelolaan urusan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan bahan pengujian sarana perkeretaapian di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Sarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan dan mengelola bahan pengujian dan analisis hasil teknis pengujian sarana perkeretaapian;
- b. Melakukan pengujian sarana perkeretaapian; dan
- c. Melakukan penerimaan dan pengkolektifan data pengujian sarana perkeretaapian.

3. Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian

Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan bahan pengujian prasarana perkeretaapian di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Pengujian Prasarana Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi :

- a. Menyiapkan dan mengelola bahan serta peralatan pengujian dan analisis hasil teknis pengujian Jalur dan Bangunan Kereta Api;
- b. Menyiapkan dan mengelola bahan serta peralatan pengujian dan analisis hasil teknis pengujian Fasilitas Operasi Kereta Api; dan
- c. Melakukan penerimaan dan pengkolektifan data pengujian prasarana perkeretaapian.

4. Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

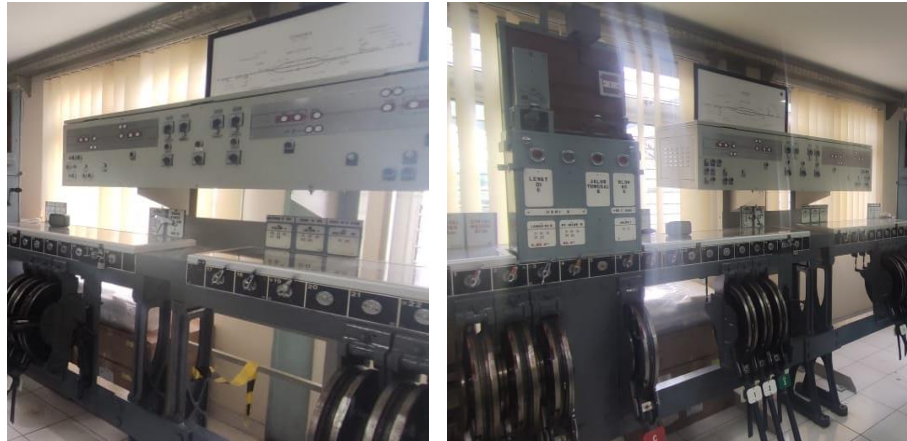
Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan bahan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian di lingkungan Balai Pengujian Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Seksi Sumber Daya Manusia Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyiapkan bahan pengujian dan evaluasi pengujian sumber daya manusia perkeretaapian;
- b. Mengumpulkan hasil dan mengolah data hasil pengujian sumber daya manusia perkeretaapian ; dan
- c. Melakukan penerimaan dan pengolektifan data pengujian sumber daya manusia perkeretaapian.

II.2. Prasarana dan Sarana Balai Pengujian Perkeretaapian

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya diperlukan sarana, prasarana dan Sumber Daya Manusia yang memadai. Sarana dan prasarana pengujian merupakan dukungan teknis yang mempengaruhi kinerja Balai Pengujian Perkeretaapian dalam melakukan pengujian Sumber Daya Manusia, sarana, dan prasarana perkeretaapian. Kemajuan teknologi perkeretaapian juga menyebabkan kebutuhan sarana dan prasarana pengujian yang terus meningkat. Saat ini Balai Pengujian Perkeretaapian memiliki sarana dan prasarana pengujian seperti Simulator PPKA (Pengatur Perjalanan Kereta Api), Simulator Sarana KRD (Kereta Rel Diesel), Simulator Sarana Lokomotif CC204, Alat Peraga Pengereman, Alat Peraga Bogie Kereta, serta Alat Peraga Sarana dan Prasarana Perkeretaapian.



Sumber : Dokumentasi Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.4. Simulator PPKA (Pengatur Perjalanan Kereta Api)



Sumber : Dokumentasi Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

**Gambar II.5. Simulator Sarana KRD (Kereta Rel Diesel) dan
Simulator Sarana Lokomotif CC204**



Sumber : Dokumentasi Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.6. Alat Peraga Pengereman



Sumber : Dokumentasi Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.7. Alat Peraga Bogie Kereta



Sumber : Dokumentasi Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.8. Alat Peraga Sarana dan Prasarana Perkeretaapian

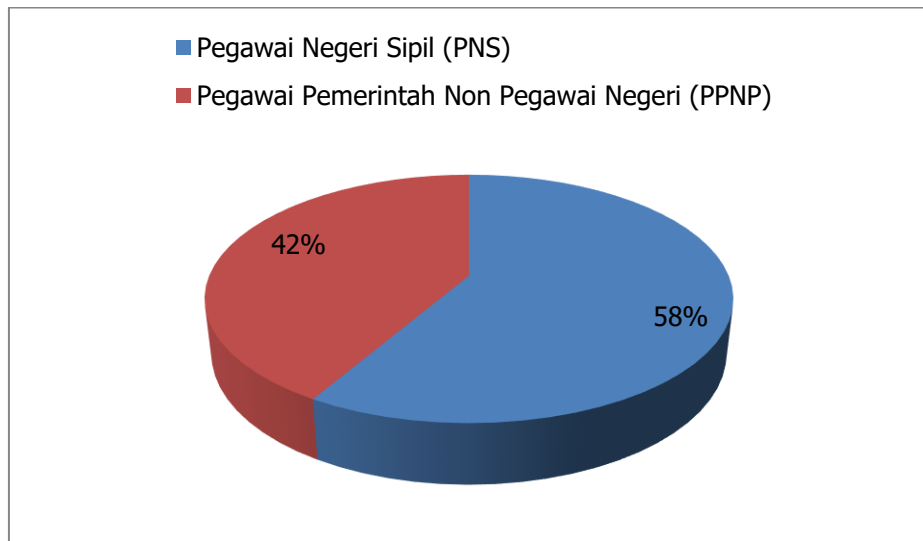
II.3. Sumber Daya Manusia Balai Pengujian Perkeretaapian

Selain sarana dan prasarana pengujian, untuk mendukung tugas pokok pengujian tidak lepas dari pentingnya Sumber Daya Manusia Balai Pengujian Perkeretaapian. Terhitung per Bulan April Tahun 2021 secara total jumlah pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian sebanyak 113 orang, terdiri dari 66 orang Pegawai Negeri Sipil dan 47 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri. Seperti yang digambarkan dalam tabel dan grafik dibawah ini.

Tabel II.1. Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	66
2.	Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNP)	47
	TOTAL	113

Sumber : Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian April 2021



Sumber : Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian April 2021

Gambar II.9. Grafik Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian

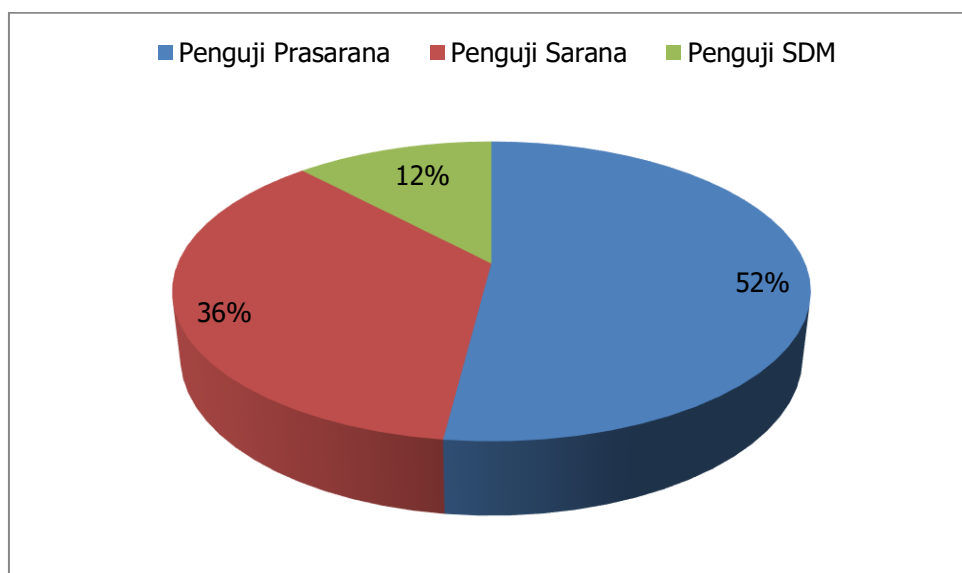
Dari Gambar II.9 Grafik Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian Berdasarkan Status Kepegawaian diatas yang mendominasi yakni Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 58% dengan jumlah 66 orang, sedangkan untuk Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebesar 42% dengan jumlah 47 orang.

Untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Pengujian dalam melaksanakan pengujian sarana, prasarana dan sumber daya manusia perkeretaapian sesuai amanat Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM.64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian, maka dibutuhkan tenaga penguji yang berkompeten. Dari 113 orang pegawai yang Balai Pengujian Perkeretaapian, terdapat 25 orang pegawai yang memiliki kompetensi sebagai penguji, antara lain penguji prasarana yang terdiri dari penguji jalur dan bangunan serta penguji fasilitas operasi, penguji sarana, dan penguji sumber daya manusia perkeretaapian, seperti yang tercantum di dalam Tabel II.2. Komposisi Pegawai Balai Pengujian Perkeretaapian sebagai berikut :

**Tabel II.2. Komposisi Pegawai Balai Pengujian
Perkeretaapian Berdasarkan Kompetensi**

No	Status Kepegawaian	Jumlah Pegawai
1.	Penguji Prasarana	
1.1.	Penguji Jalur dan Bangunan	11
1.2.	Penguji Fasilitas Operasi	2
2.	Penguji Sarana	9
3.	Penguji Sumber Daya Manusia (Asesor)	3
	TOTAL	25

Sumber : Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian April 2021



Sumber : Data Kepegawaian Balai Pengujian Perkeretaapian April 2021

**Gambar II.10. Grafik Komposisi Pegawai Balai Pengujian
Perkeretaapian Berdasarkan Kompetensi**

II.4. Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian dalam beberapa tahun terakhir tercatat sudah melakukan pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian. Pengujian dilakukan terhadap Sumber Daya Manusia Perkeretaapian meliputi Tenaga Penguji, Inspektur, Auditor Perkeretaapian, Tenaga Pemeriksa, Tenaga Perawatan, Petugas Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian, Awak Sarana Perkeretaapian, Petugas Penanganan Kecelakaan, Petugas Pemeriksa Kecelakaan,

Petugas Analisis Kecelakaan, dan Tenaga Pelaksana Pembangunan Prasarana Perkeretaapian sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, SDM.

Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian dilakukan guna memastikan Sumber Daya Manusia Perkeretaapian harus memiliki kompetensi sesuai bidang pekerjaan dalam perkeretaapian. Kompetensi dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat dan Tanda Pengenal kepada Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yang lulus dalam Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian.

Adapun capaian Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian yang sudah dilakukan oleh Balai Pengujian Perkeretaapian, khususnya dilakukan oleh Seksi Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian sebagai berikut :

Tabel II.3. Capaian Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian Tahun 2017 – 2020

No.	Jenis Pengujian	Satuan	Capaian Pengujian				Total
			2017	2018	2019	2020	
1	Awak Sarana Pekeretaapian	Orang	1767	991	1076	1209	5043
2	Pengatur Perjalanan Kereta Api & Pengendali Perjalanan Kereta Api	Orang	623	963	670	422	2678
3	Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Sarana Perkeretapian	Orang	1982	2540	833	497	5852
4	Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Jalur dan Bangunan KA	Orang	1239	1039	929	605	3812
5	Tenaga Pemeriksa & Tenaga Perawatan Fasilitas Operasi KA	Orang	243	402	194	620	1459
6	Penjaga Perlindungan Kereta Api	Orang	269	1330	2328	131	4058
7	Auditor Perkeretaapian	Orang	26	0	0	0	26
8	Penguji Perkeretaapian	Orang	0	0	48	0	48
9	Pengawas Peron	Orang	0	0	150	7	157
10	Penjaga Rumah Sinyal	Orang	0	0	320	3	323
11	Penjaga Wesel	Orang	0	0	39	2	41
12	Petugas Juru Langsir	Orang	0	0	652	41	693

Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Pelayanan pengujian sumber daya manusia perkeretaapian yang dilaksanakan Balai Pengujian Perkeretaapian mengalami peningkatan secara bertahap pada masing – masing pengujian dari tahun 2017 sampai dengan 2020 yang menunjukkan perkembangan perkeretaapian secara langsung mempengaruhi jumlah layanan yang telah dilaksanakan Balai Pengujian Perkeretaapian dalam kurun waktu tersebut.

Oleh karena semakin meningkatnya pelayanan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, diperlukan peningkatan sistem pelayanan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian.

Saat ini pelayanan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian, dilakukan dengan 4 tahapan ujian, yaitu uji teori, uji praktek, uji wawancara dan uji kesehatan. Pengujian biasanya dilakukan dengan membagi peserta menjadi 3 kelompok. Adapun alur kegiatan pelaksanaan pengujian sebagai berikut :

Tabel II.4. Pembagian Kelompok Kegiatan Pengujian SDM Perkeretaapian

Kelompok	Alur Kegiatan				
1	Pengarahan	Uji Teori	Uji Kesehatan	Uji Wawancara	Uji Praktek
2	Pengarahan	Uji Kesehatan	Uji Wawancara	Uji Teori	Uji Praktek
3	Pengarahan	Uji Wawancara	Uji Teori	Uji Praktek	Uji Kesehatan

Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Dokumentasi alur kegiatan pelaksanaan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian sebagai berikut :

1. Pengarahan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian

Pengarahan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian dilakukan oleh pihak internal Balai Pengujian Perkeretaapian, dimana dalam pengarahan ini merupakan sambutan kepada peserta pengujian, pemberian informasi mengenai tahapan ujian, serta pemberian petunjuk teknis pelaksanaan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian.

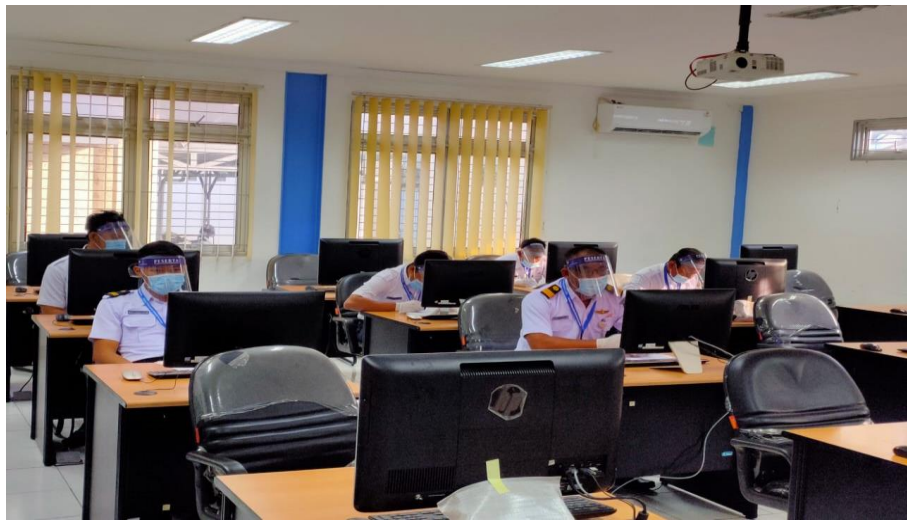


Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.11. Pengarahan Pengujian SDM Perkeretaapian

2. Uji Teori

Uji teori dilaksanakan dengan menggunakan komputer, namun tidak semua pengujian menggunakan komputer, dikarenakan masih terbatasnya peralatan ujian berbasis komputer, sehingga masih ada uji teori yang dilaksanakan dengan menggunakan kertas secara manual.



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.12. Penyelenggaraan Ujian Teori dengan Sistem Komputer



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.13. Penyelenggaraan Ujian Teori dengan Sistem Manual

3. Uji Wawancara

Uji wawancara dilakukan oleh Tim Penguji (Berasal dari Pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan *Expert* Perkeretaapian yang mempunyai sertifikat kualifikasi keahlian Asesor).



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.14. Penyelenggaraan Ujian Wawancara



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.15. Penyelenggaraan Ujian Wawancara

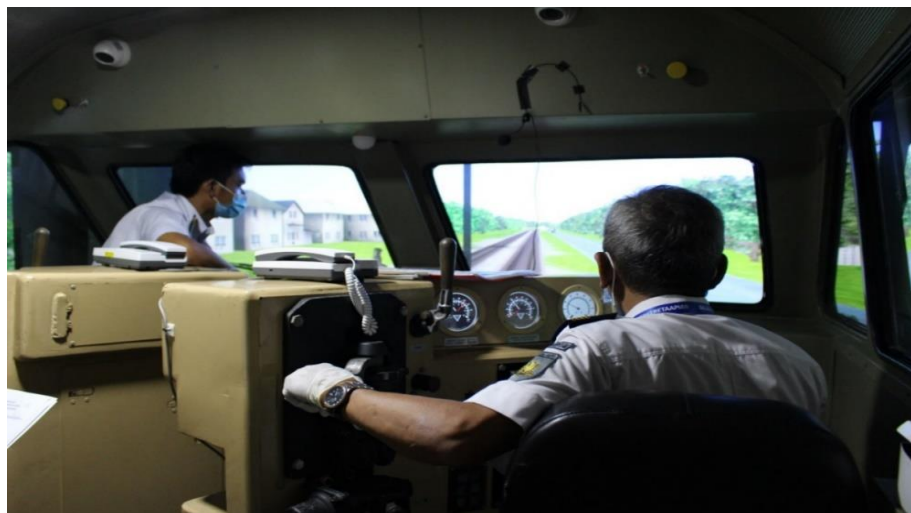
Uji Praktek

Uji wawancara dilakukan oleh Tim Penguji (Berasal dari Pegawai Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan *Expert* Perkeretaapian yang mempunyai sertifikat kualifikasi keahlian Asesor). Uji praktek dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau simulator. Namun. Jika dalam hal uji praktek tidak dapat dilaksanakan pada pengujian tersebut, maka uji praktek dapat dilakukan bersamaan dengan uji wawancara.



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.16. Penyelenggaraan Ujian Praktek



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.17. Penyelenggaraan Ujian Praktek

Uji Kesehatan

Uji Kesehatan dilakukan oleh Tim Kesehatan yang bekerjasama dengan Balai Pengujian Perkeretaapian. Uji kesehatan dilakukan dengan memeriksa kesehatan peserta pengujian agar dapat menjamin peserta pengujian yang lulus uji dalam kondisi sehat.



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.18. Penyelenggaraan Ujian Kesehatan



Sumber : Balai Pengujian Perkeretaapian, 2021

Gambar II.19. Penyelenggaraan Ujian Kesehatan

Sistem pelayanan Pengujian Sumber Daya Manusia Perkeretaapian terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pemohon melakukan pendaftaran sertifikasi kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian melalui portal web : sdm.djka.dephub.go.id dengan mengupload berkas persyaratan;
2. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian melakukan verifikasi berkas persyaratan;
3. Apabila berkas telah selesai verifikasi, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian menagihkan biaya pengujian yang kemudian harus dibayarkan oleh pihak pemohon;
4. Setelah pembayaran biaya pengujian selesai dilakukan, Balai Pengujian Perkeretaapian mendapatkan notifikasi permohonan sertifikasi dari Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
5. Balai Pengujian Perkeretaapian berkoordinasi dengan pemohon untuk menentukan jadwal pengujian;
6. Pelaksanaan Pengujian Kompetensi SDM Perkeretaapian;
7. Setelah pengujian selesai, Balai Pengujian Perkeretaapian mengirimkan hasil pengujian (lulus dan tidak lulus) ke Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
8. Direktorat Jenderal Perkeretaapian menerbitkan sertifikat kompetensi.

[illegible]

Gambar II.20. SOP Balai Pengujian Perkeretaapian